

AI-Driven Transformation of Accounting Human Resources: Case Study of Bank Mandiri Jambi

Eka Julianti Efris Saputri*¹, Dea Febrianti Tambunan², Rian Fitra Apriandi³,
Haviz Taufik⁴, Aditya Pradana⁵

Universitas Adiwangsa Jambi^{1,2,3,4,5}

E-mail: ekajuliantiefrissaputri@gmail.com^{*1}, tambunandea5@gmail.com²,
rianfitr4@gmail.com³, haviz.jbi@gmail.com⁴, adityapradana.iaaa@gmail.com⁵

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perkembangan kecerdasan buatan (AI) terhadap sumber daya manusia (SDM) di bidang akuntansi di Bank Mandiri Cabang Sengeti. Penelitian ini mengidentifikasi bagaimana AI mempengaruhi peran, keterampilan, dan kompetensi yang dibutuhkan oleh SDM akuntansi di cabang tersebut. Hasil kajian menunjukkan bahwa AI telah meningkatkan efisiensi dan akurasi proses akuntansi, namun juga membawa tantangan dalam hal adaptasi SDM terhadap perubahan teknologi dan pergeseran peran. SDM akuntansi di Bank Mandiri Cabang Sengeti kini lebih berfokus pada tugas yang lebih strategis dan analitis, seperti pengambilan keputusan berbasis data, dibandingkan dengan tugas-tugas manual yang sebelumnya mereka lakukan. Penelitian ini menyarankan perlunya peningkatan keterampilan digital melalui pelatihan khusus dan pengelolaan perubahan yang efektif untuk memastikan SDM dapat beradaptasi dengan perubahan yang ditimbulkan oleh perkembangan AI. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa meskipun AI menawarkan banyak manfaat bagi efisiensi operasional, keberhasilan implementasinya sangat bergantung pada kesiapan SDM dalam menghadapinya..

Kata kunci: Kecerdasan Buatan (AI), Sumber Daya Manusia (SDM), Akuntansi

ABSTRACT

This study aims to analyze the impact of the development of artificial intelligence (AI) on human resources (HR) in the accounting field at Bank Mandiri Sengeti Branch. This study investigates how AI affects the roles, skills, and competencies needed by accounting HR at the branch. The results of the study indicate that AI has increased the efficiency and accuracy of the accounting process, but also brings challenges in terms of HR adaptation to technological changes and role shifts. Accounting HR at Bank Mandiri Sengeti Branch is now more focused on more strategic and analytical tasks, such as data-based decision making, compared to the manual tasks they previously performed. This study suggests the need for digital skill enhancement through special training and effective change management to ensure HR can adapt to the changes brought about by the development of AI. Overall, this study concludes that although AI offers many benefits for operational efficiency, the success of its implementation is highly dependent on HR readiness in facing it

Keywords: Artificial Intelligence (AI), Human Resources (HR), Accounting

PENDAHULUAN

Pengaruh perkembangan AI terhadap SDM akuntansi menjadi topik hangat akhir ini, yang disebutkan di dalamnya profesi tersebut akan digantikan oleh robot, Seiring

berjalan nya waktu semua pekerjaan dituntut untuk lebih efisien dan fleksibel, terciptanya ai di lingkup kerja akuntansi membuat pekerjaan tersebut sangat terbantu melalui system yang ada didalam

nya, tapi apakah system tersebut bisa menggantikan pekerjaan akuntan dimasa mendatang.

Singh & Sukhvinder (2010) dalam Maragita (2023) menyatakan kecerdasan buatan (ai) adalah subbidang ilmu yang menyelidiki konsep lanjutan untuk perhitungan cerdas. Sejumlah perhitungan dilakukan untuk menciptakan sistem komputer yang aman, sederhana, efektif, dan efisien bagi pengguna. Ini juga membantu menganalisis masalah yang perlu dipecahkan. Namun, karena kurangnya informasi yang memadai, masih banyak keuntungan dan kerugian penerapan AI dalam bidang akuntansi. Dalam penerapan ai masih menjadi pro dan kontra dikarenakan kurangnya informasi terkait ai yang sangat luas cakupannya, namun sejauh ini yang dapat dibantu ai masih dalam penerapan hal-hal simple saja, hanya dapat membantu meringankan pekerjaan belum sampai menggantikan. Walaupun masih dalam tahap perkembangan kedepan masih belum diketahui, perkembangan teknologi ai ini memberi motivasi baru terhadap akuntan untuk tidak mau tertinggal dalam perkembangan teknologi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh University of Oxford pada tahun 2015, disimpulkan bahwa peran analisis data dan angka-angka dalam profesi akuntan memiliki tingkat risiko sebesar 95 persen untuk digantikan oleh mesin. Namun, laporan tersebut juga mencatat bahwa kemajuan teknologi tidak hanya menghapus pekerjaan, tetapi juga menciptakan peluang baru. Oleh karena itu, profesi akuntansi diprediksi akan mengalami perubahan signifikan akibat perkembangan teknologi, terutama di bidang Artificial Intelligence (AI) dan machine learning (Rahman dan Andya, 2023). Fauziyyah (2022)

Digitalisasi pada bidang dan profesi akuntansi sudah ditengarai sejak beberapa tahun lalu. Hal tersebut terlihat pada hasil survey terhadap CFO dan akuntan senior di Indonesia yang berjumlah kurang lebih 100 CFO dan akuntan senior, 70% dari CFO dan akuntan senior yakin bahwa 60% pekerjaan akuntansi yang bersifat rutin di fungsi keuangan dapat didigitalkan atau diotomatisasi dalam beberapa cara dengan tujuan meningkatkan fungsi keuangan pada kegiatan analisis yang memberikan nilai tambah terhadap keputusan strategis bisnis. Digitalisasi pada profesi akuntansi dimungkinkan adanya sebab pekerjaan yang terkait dengan hal-hal yang bersifat rutin dapat diotomatisasi, meskipun hal-hal yang bersifat strategis masih membutuhkan hasil buah pikiran manusia (Maragita, 2023). Dalam perkembangannya ai sekarang, yang mampu dilakukannya yaitu membantu meringankan akuntansi dan profesi akuntansi dalam mengotomatiskan tugas-tugas rutin seperti entri data, pembukuan, dan rekonsiliasi, meningkatkan efisiensi serta akurasi dalam pembuatan laporan keuangan (kompas). perpaduan antara teknologi otomatisasi dan teknologi siber memaksa untuk beradaptasi dengan keadaan, membangun pola yang adaptif dan dinamis, serta memiliki karakter dan pengetahuan yang tidak hanya di bidang keuangan tetapi juga di bidang bisnis, teknologi digital, dan teknologi robot. Walaupun demikian beberapa mahasiswa/i akuntansi berpendapat bahwasannya perkembangan AI yang semakin pesat pun akan sulit untuk menggantikan posisi seorang akuntan, mengapa demikian, karna untuk membaca laporan keuangan tanpa adanya bantuan dari seorang akuntan ai hanya bisa. membuatnya

seperti selembar kertas tanpa makna, namun berkemungkinan untuk sangat meringankan pekerjaan akuntan, agar ai berguna secara maksimal seorang akuntan harus teruss berinovasi mengikuti perkembangan teknologgi yang terus meningkat pesat. Perkembangan teknologi yang pesat diiringi dengan sdm akuntansi yang selalu up to date mengenai teknologi itu sangat berguna untuk kemajuan bersama.

Beberapa penelitian terdahulu tentang penggunaan AI dalam profesi akuntansi dan systemakuntansi antara lain (Triatmaja et al., 2019) dalam Nainggolan (2024) Penelitian ini membahas pengaruh AI pada profesi akuntansi, termasuk peningkatan akurasi dan pengurangan kesalahan, otomasi tugas rutin, analisis data yang lebih efisien, dan pengembangan strategi bisnis. Selain itu, Penelitian ini membahas pengaruh penerapan sistem pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi berbasis AI pada perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi berbasis AI berpengaruh negatif terhadap kecenderungan fraudulent financial reporting pada hotel. Penelitian ini membawa manfaat untuk meningkatkan efisiensi, akurasi dan transparansi dalam proses akuntansi. Dengan AI tugas tugas rutin dalam bidang akuntansi akan berkurang sehingga meningkatkan efisiensi dalam prosesnya. Selain itu akurasi pencatatan akuntansi akan tetap terjaga dan meminimalisir kesalahan. Lebih lanjut AI akan membantu meningkatkan kualitas laporan keuangan Kecerdasan buatan, atau artificial intelligence (AI), adalah cabang ilmu komputer yang fokus pada pembuatan mesin dan

perangkat lunak yang mampu meniru kemampuan manusia untuk berpikir, belajar, dan memecahkan masalah. Tujuannya adalah untuk menciptakan sistem yang dapat melakukan tugas-tugas yang biasanya membutuhkan kecerdasan manusia, seperti pengenalan suara, pengenalan wajah, pengambilan keputusan, dan penerjemahan Bahasa (Nainggolan 2024).

Di Indonesia sendiri, artificial intelligence sudah diterapkan oleh banyak sekali bank, misalnya nama-nama besar seperti BNI, BRI, Bank Mandiri, BCA, BTN, BTPN, serta bank-bank lain. Dalam tulisan ini, akan dibahas lebih mendalam mengenai implementasi AI oleh Bank Mandiri, salah satu bank BUMN terbesar di Indonesia. Bank ini menerapkan AI agar operasionalnya menjadi lebih efektif dan efisien. Artificial intelligence, termasuk Machine Learning (ML) diterapkan untuk menganalisis jutaan pembukuan dan titik data agar dapat divisualisasikan dalam bentuk grafik yang dapat dikaji informasinya. Dengan demikian, dapat dilakukan data-driven decision making atau pengambilan keputusan berdasarkan data (Linked in 2022).

METODE PENELITIAN

penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif, dengan data primer dan sekunder, yang bertujuan untuk memahami keadaan tentang perkembangan artificial intelligence di masa sekarang, dan perkembangannya dimasa mendatang.

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank mandiri cabang Sengeti dan artificial intelligence yang digunakan dalam oprasional pekerja bank mandiri. Sumber data yang penulis peroleh adalah melalui pembagian kuesioner,

observasi dan studi pustaka. Jenis dan sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini antara lain :

- a. Sumber Primer Proses memperoleh data yang berasal dari kuesioner yang dibagikan secara langsung ke responden berupa Formulir dan diisi langsung oleh responden dari objek penelitian.
- b. Sumber Sekunder Data yang didapatkan dari arsip yang dimiliki oleh instansi atau perguruan tinggi, internet, studi pustaka penelitian terdahulu dan artikel yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti.

Pengambilan sampel ini melibatkan seluruh karyawan bank mandiri cabang Sengeti dengan menggunakan teknik Quota Sampling yaitu menetapkan jumlah tertentu dari setiap kelompok seperti 8 laki-laki dan 5 perempuan. Sampel penelitian ini terdiri dari Customer service, Financial Advisor, SGP, SGK, MBM, Teller, Analys, dan MBM.

Uji instrumen data dalam penelitian ini dengan menggunakan uji validitas, uji reabilitas, dan normalitas yang selanjutnya akan dilakukan uji Regresi linier berganda sebelum dilakukannya uji hipotesis. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t (Ghazali, 2016).

1. HASIL

1.1 Uji Validitas

Uji Validasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan valid atau tidaknya suatu instrument penelitian. Sedangkan instrument dikatakan valid jika dapat mengukur apa yang diinginkan, Instrumen dikatakan valid jika koefisien korelasi lebih dari $>0,3$, sedangkan jika nilai koefisien korelasi kurang $<0,3$ maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

Penyajian data yang telah di olah dapat dilihat di tabel berikut ini :

Tabel 1. Pengaruh Perkembangan AI

Pernyataan	Koefisien	Kriteria	Keterangan
Perkembangan AI.1	0,718	$>0,3$	Valid
Perkembangan AI.2	0,504	$>0,3$	Valid
Perkembangan AI.3	0,544	$>0,3$	Valid
Perkembangan AI.4	0,593	$>0,3$	Valid
Perkembangan AI.5	0,802	$>0,3$	Valid
Perkembangan AI.6	0,633	$>0,3$	Valid
Perkembangan AI.7	0,699	$>0,3$	Valid
Perkembangan AI.8	0,591	$>0,3$	Valid
Perkembangan AI.9	0,878	$>0,3$	Valid
Perkembangan AI.10	0,719	$>0,3$	Valid
Perkembangan AI.11	0,626	$>0,3$	Valid
Perkembangan AI.12	0,630	$>0,3$	Valid

Sumber. Olah Data SPSS Versi 25

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa keseluruhan pernyataan pada variable perkembangan AI yang di ajukan kepada responden merupakan data valid dan seluruh pernyataan yang di ajukan tersebut dapat digunakan dan dapat di pertanggung jawabkan, karena besar koefisien pada pernyataan berada pada nilai yang memenuhi persyaratan kriteria yang di tentukan yaitu lebih besar dari $>0,3$ dengan rentang koefisien korelasi yaitu 0,504 – 0,878.

Tabel 2. Uji Validas SDM Akuntansi Bank Mandiri

Pernyataan	Koefisien	Kriteria	Keterangan
SDM Akuntansi .1	0,750	$>0,3$	Valid
SDM Akuntansi .2	0,729	$>0,3$	Valid
SDM Akuntansi .3	0,565	$>0,3$	Valid
SDM Akuntansi .4	0,672	$>0,3$	Valid
SDM Akuntansi .5	0,753	$>0,3$	Valid
SDM Akuntansi .6	0,750	$>0,3$	Valid
SDM Akuntansi .7	0,691	$>0,3$	Valid
SDM Akuntansi .8	0,643	$>0,3$	Valid
SDM Akuntansi .9	0,871	$>0,3$	Valid
SDM Akuntansi .10	0,863	$>0,3$	Valid
SDM Akuntansi .11	0,745	$>0,3$	Valid
SDM Akuntansi .12	0,745	$>0,3$	Valid
SDM Akuntansi .13	0,918	$>0,3$	Valid

Sumber. Olah Data SPSS Versi 25

Dari tabel di atas membuktikan bahwa keseluruhan pernyataan untuk variable SDM Akuntansi Bank Mandiri Cabang sengeti yang di ajukan kepada responden adalah valid dan keseluruhan pernyataan tersebut dapat di gunakan dan di pertanggung jawabkan, karena koefisien korelasi pernyataan berada pada nilai yang memenuhi persyaratan kriteria yaitu lebih besar dari >0,3 dengan rentang koefisien korelasi yaitu 0,565 – 0,918

1.2 Uji Reabilitas

Jika datanya benar-benar sesuai dengan kenyataan, daya yang dapat dipercaya akan dihasilkan oleh instrumen yang sudah dapat dipercaya dan reliabel. Tingkat keandalan menunjukkan reliabilitas. Tabel pengukuran reliabilitas berikut menunjukkan hasil analisis uji reliabilitas instrumen data kuesiner. Pengujian reliabilitas dengan teknik cronbach alpha memerlukan bahwa nilai koefisien yang diperoleh harus lebih besar dari 0,70

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

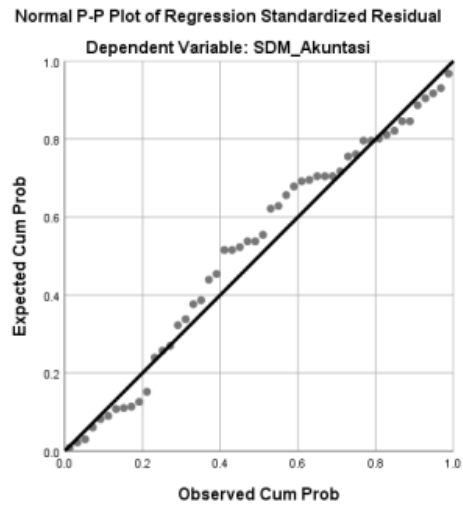
Variabel	Cronbach alpha	Kriteria	Keterangan
Perkembangan AI	0,878	>0,70	Reliabel
SDM Akuntansi Bank mandiri	0,918	>0,70	Reliabel

Sumber. Olah Data SPSS Versi 25

Hasil hitungan pada tabel tersebut, pengujian reliabilitas diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien untuk instrument perkembangan AI yaitu sebesar 0,878, nilai koefisien untuk instrument, sedangkan nilai koefisien dari SDM Akuntansi adalah 0,918, yang berarti kedua instrument tersebut reliable atau dapat di percaya.

1.3 Uji Normalitas

Tabel 4. Uji Normalitas P-P plot



Sumber. Olah Data SPSS Versi 25

Berdasarkan gambar diatas, hasil uji normal dapat di lihat bahwa data berdistribusi normal karena penyebaran titik-titik yang berada di sekitar garis miring 45 derajat. Pada uji normalitas plot P-P menghasilkan uji yang normal.

1.4 Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Uji Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		t	Sig.	
		B	Std. Error			Beta
1	(Constant)	2.921	8.329		.351	.727
	Perkembangan_AI	.892	.155	.639	5.752	.000

a. Dependent Variable: SDM_Akuntansi
Sumber. Olah Data SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil perhitungan regresi linear berganda dengan menggunakan program spss versi 25. Diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut : $Y = 2.921 + 0,892$

a. Nilai konstanta regresi sebesar 2.921 menunjukkan bahwa pada Pengaruh Perkembangan AI dengan kondisi konstanta atau

$X = 0$, maka SDM Akuntansi di Bank Mandiri Sengeti Sebesar 2.921

- b. Koefisien regresi Pengaruh Perkembangan AI (X) sebesar 0,892 mempunyai pengaruh yang positif terhadap SDM Akuntansi (Y). Artinya apabila Pengaruh Perkembangan AI semakin baik maka SDM Akuntansi akan meningkat.

1.5 Uji Hipotesis

Tabel 6. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.921	8.329		.351	.727
	Perkembangan AI	.892	.155	.639	5.752	.000

a. Dependent Variable: SDM Akuntansi

Sumber. Olah Data SPSS Versi 25

Sesuai dengan tabel di atas yaitu hasil uji parsial menunjukkan bahwa nilai signifikan Perkembangan AI terhadap SDM Akuntansi adalah $0,006 < 0,05$ dan nilai t hitung $5.752 >$ nilai t tabel 2.677, maka H_0 di tolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh perkembangan AI terhadap SDM Akuntansi secara signifikan.

2. PEMBAHASAN

Perkembangan teknologi kecerdasan buatan (AI) membawa perubahan signifikan dalam berbagai sektor, salah satunya adalah sektor perbankan. Bank Mandiri, sebagai salah satu lembaga perbankan terbesar di Indonesia, tidak terkecuali dalam mengadopsi teknologi ini. Di Bank Mandiri Kota Jambi, perubahan ini telah mempengaruhi banyak aspek operasional, khususnya di departemen akuntansi. Sebagai bagian penting dari pengelolaan keuangan dan pelaporan, peran

akuntan di bank ini tidak dapat dilepaskan dari tantangan dan peluang yang ditawarkan oleh AI.

Artikel ini bertujuan untuk membahas bagaimana pengaruh perkembangan AI terhadap SDM akuntansi di Bank Mandiri Kota Jambi, berdasarkan penelitian yang ada serta mengaitkannya dengan hasil penelitian serupa di tempat lain. Dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis artificial intelligence di bank mandiri berpengaruh signifikan terhadap SDM akuntansi, dalam mempermudah pekerjaan dan mengurangi kesalahan pencatatan yang sering dilakukan manusia. Sesuai dengan tabel di atas yaitu hasil uji parsial menunjukkan bahwa nilai signifikan Perkembangan AI terhadap SDM Akuntansi adalah $0,006 < 0,05$ dan nilai t hitung $5.752 >$ nilai t tabel 2.677, maka H_0 di tolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh perkembangan AI terhadap SDM Akuntansi secara signifikan. Penelitian yang penulis lakukan, juga sejalan dengan Lusiana (2024) yang mengatakan bahwa teknologi, keterlibatan AI, dan digitalisasi akuntansi di era 5.0 memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan. Penggunaan teknologi, keterlibatan AI, dan digitalisasi mampu menyederhanakan proses akuntansi mengurangi kesalahan, dan meningkatkan keakuratan dan kecepatan dalam pelaporan keuangan. Penelitian ini menunjukkan bahwa meningkatkan penggunaan teknologi, keterlibatan AI, dan digitalisasi oleh sebuah organisasi atau perusahaan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Ini disebabkan oleh fakta dari hasil uji F bahwa teknologi, keterlibatan AI, dan digitalisasi memiliki pengaruh terhadap penyusunan dan kualitas laporan keuangan. Selain itu dalam penelitian

Amelia Ilma, dkk. (2024), juga mengatakan Dalam Akuntansi Artificial Intelligence membawa dampak positif dampak yang cukup signifikan. Artificial Intelligence atau yang biasa kita sebut AI membantu mempermudah dalam profesi akuntansi, seperti meminimalisir terjadinya kesalahan dalam penyusunan suatu laporan. Penggunaan Artificial Intelligence yang sangat efisien ini dikatakan juga membantu mempercepat dalam proses pengerjaan hingga dapat mampu mengurangi akan permintaan jasa akuntansi profesional itu sendiri. Namun Penelitian yang dilakukan penulis tidak sejalan dengan Sari & Wijaya, (2021) yang mengemukakan Di Indonesia, adopsi teknologi AI di bidang akuntansi masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan anggaran perusahaan dan kurangnya pengetahuan teknis dari SDM akuntansi. Sebagian besar perusahaan justru menggunakan AI sebagai alat pendukung untuk tugastugas administratif, bukan sebagai pengganti fungsi manusia secara keseluruhan. Brown, T., Smith, J., & Taylor, R., (2020) menyatakan masih terdapat kekhawatiran terhadap akurasi dan keamanan teknologi AI dalam pengolahan data akuntansi. Penelitian di Eropa menemukan bahwa SDM akuntansi lebih memilih menggunakan metode tradisional untuk tugas-tugas yang sensitif, seperti pengambilan keputusan strategis, dibandingkan memercayakan tugas-tugas tersebut kepada AI.

Namun dari penelitian yang penulis lakukan untuk di Bank Mandiri Kota Jambi, banyak tugas yang sebelumnya dilakukan secara manual kini bisa diselesaikan dengan lebih cepat dan akurat berkat

penerapan sistem berbasis AI. Misalnya, proses rekonsiliasi transaksi, pencatatan jurnal, dan pembuatan laporan keuangan kini dapat dilakukan secara otomatis oleh sistem AI yang lebih efisien. Hal ini tidak hanya mengurangi risiko kesalahan manusia, tetapi juga mempercepat proses laporan keuangan yang sebelumnya memakan waktu lama. Dengan adanya otomatisasi, SDM akuntansi di Bank Mandiri Kota Jambi pun mendapatkan keuntungan berupa lebih banyak waktu untuk fokus pada tugas yang lebih strategis, seperti analisis data keuangan, perencanaan, dan pengambilan keputusan berbasis data yang lebih akurat. Salah satu pelayanan dalam Bank Mandiri tentunya adalah pinjaman kredit. Namun perlu melalui proses seleksi berkas yang menentukan kelayakan seseorang diberi pinjaman atau tidak, proses ini disebut credit scoring. Secara umum dipertimbangkan berdasarkan 5C (Character, Capital, Capacity, Condition, dan Collateral) dan 5P (Party (golongan), Purpose (tujuan), Payment (sumber pembayaran), Profitability (kemampuan memperoleh laba), dan Protection (perlindungan)). Namun pengecekan berkas-berkas secara manual sangatlah membutuhkan waktu, nasabah juga masih harus memenuhi beberapa syarat lain yang belum tentu dapat dilakukan, seperti misalnya pernah memiliki rekening beserta history transaksinya. Credit scoring dalam sistem open finance menjadi salah satu alternatif sehingga proses screening nasabah yang akan meminjam menjadi lebih cepat dan mudah. Di sinilah letak kecerdasan buatan digunakan dalam credit scoring, AI bekerja untuk mencari data transaksi calon peminjam di berbagai e-commerce,

pembayaran pajak, pulsa, dll. yang pernah digunakan. Sehingga ini menjadi salah satu komponen baru yang bisa dijadikan acuan pertimbangan apakah peminjam tersebut layak diberi pinjaman atau tidak. Alhasil proses penilaian menjadi lebih cepat dan akurat. Beberapa ai yang telah digunakan bank mandiri tersebut diantaranya ada livin' by Mandiri, Credit Scoring, dan chatbot berbasis kecerdasan buatan. Livin' by Mandiri adalah salah satu penerapan Artificial Intelligence (AI) oleh Bank Mandiri dalam aplikasi Livin' by Mandiri, yaitu aplikasi mobile banking untuk memudahkan nasabah bertransaksi secara online. Aplikasi yang dirilis pada Oktober 2021 ini merupakan pengganti bagi aplikasi mobile banking yang sebelumnya. Pihak bank menyebut Livin' sebagai super application, salah satunya karena menggunakan pendekatan AI untuk memberikan sentuhan personal bagi nasabah (Yusriyya, 2022). Cedit scoring yaitu salah satu pelayanan dalam Bank Mandiri tentunya adalah pinjaman kredit. Namun perlu melalui proses seleksi berkas yang menentukan kelayakan seseorang diberi pinjaman atau tidak, proses ini disebut credit scoring. Secara umum dipertimbangkan berdasarkan 5C (Character, Capital, Capacity, Condition, dan Collateral) dan 5P (Party (golongan), Purpose (tujuan), Payment (sumber pembayaran), Profitability (kemampuan memperoleh laba), dan Protection (perlindungan)). Namun pengecekan berkas-berkas secara manual sangatlah membutuhkan waktu, nasabah juga masih harus memenuhi beberapa syarat lain yang belum tentu dapat dilakukan, seperti misalnya pernah memiliki rekening beserta history transaksinya (Yusriyya, 2022). Credit scoring

dalam sistem open finance menjadi salah satu alternatif sehingga proses screening nasabah yang akan meminjam menjadi lebih cepat dan mudah. Di sinilah letak kecerdasan buatan digunakan dalam credit scoring, AI bekerja untuk mencari data transaksi calon peminjam di berbagai e-commerce, pembayaran pajak, pulsa, dll. yang pernah digunakan. Sehingga ini menjadi salah satu komponen baru yang bisa dijadikan acuan pertimbangan apakah peminjam tersebut layak diberi pinjaman atau tidak. Alhasil proses penilaian menjadi lebih cepat dan akurat (Yusriyya, 2022). Chatbot Berbasis Kecerdasan Buatan salah satu buatan Mandiri Intelligent Assistant (MITA) merupakan layanan informasi untuk nasabah Bank Mandiri. MITA dikembangkan oleh startup binaan mandiri yaitu Mandiri Capital Indonesia.



Layanan ini berupa fitur chatbot yang mengadopsi kecerdasan buatan di dalamnya. Khususnya machine learning dengan metode natural language processing. MITA menganalisis pola komunikasi user dan memberikan layanan sesuai profil user. MITA bisa didapatkan baik di iOS maupun Android dan bisa diakses di Line, Telegram, Facebook, dan saat ini juga sudah bisa berkomunikasi dengan MITA melalui WhatsApp. Fitur ini tentu sangat membantu nasabah karena bisa mengakses informasi 24/7 tanpa harus datang ke cabang bank. Dari sisi bank pun diuntungkan karena lebih menghemat tenaga untuk layanan customer service dan

berhasil memberikan pelayanan yang lebih cepat untuk nasabah. Dengan benefit yang worth it, Bank Mandiri rela menghabiskan sampai Rp2 miliar untuk mengembangkan MITA ini (Yusriyya, 2022).

Otomatisasi yang dihadirkan oleh AI tidak berarti menghilangkan peran manusia dalam akuntansi. Sebaliknya, perkembangan ini mendorong perubahan besar dalam kompetensi yang dibutuhkan oleh SDM akuntansi. Sebagai contoh, akuntan yang bekerja di Bank Mandiri Kota Jambi harus memahami cara kerja perangkat lunak AI, serta mampu menganalisis hasil yang diperoleh dari sistem tersebut. Dengan demikian, selain keterampilan dasar akuntansi, SDM di Bank Mandiri Kota Jambi juga harus memiliki pengetahuan dalam teknologi dan data analitik. Kompetensi baru ini memungkinkan akuntan untuk mengelola dan berkolaborasi dengan teknologi AI secara lebih efektif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas layanan dan keputusan yang diambil oleh bank.

Namun, meskipun AI dapat menggantikan banyak pekerjaan yang sifatnya rutin, peran manusia dalam profesi akuntansi tetap tidak tergantikan sepenuhnya. Sebagai contoh, akuntan di Bank Mandiri Kota Jambi tetap memiliki tanggung jawab dalam mengawasi hasil yang diberikan oleh AI, serta dalam mengambil keputusan yang lebih strategis. AI dapat memberikan rekomendasi atau analisis berdasarkan data, namun keputusan akhir tetap membutuhkan pertimbangan dari pihak manusia, terutama dalam hal-hal yang berkaitan dengan kebijakan internal dan regulasi yang berlaku. Oleh karena itu, meskipun AI mampu meningkatkan efisiensi dan akurasi,

peran manusia sebagai pengambil keputusan yang bertanggung jawab tetap sangat diperlukan.

Perkembangan AI memberikan dampak yang signifikan terhadap SDM akuntansi di Bank Mandiri Kota Jambi. Di satu sisi, AI memungkinkan otomatisasi tugas-tugas rutin yang dapat meningkatkan efisiensi dan mengurangi kesalahan manusia. Di sisi lain, perkembangan ini menuntut adanya peningkatan keterampilan dalam bidang teknologi dan analisis data. SDM akuntansi di Bank Mandiri Kota Jambi harus siap beradaptasi dengan perubahan ini dengan cara mengikuti pelatihan dan meningkatkan keterampilan teknis mereka. Selain itu, peran manusia tetap tidak tergantikan dalam hal pengambilan keputusan strategis, meskipun AI dapat memberikan bantuan yang sangat berguna.

Pelatihan dan pengembangan kompetensi berkelanjutan sangat penting untuk memastikan bahwa SDM akuntansi di Bank Mandiri Kota Jambi dapat memanfaatkan teknologi AI secara optimal. Pelatihan ini dapat dilakukan melalui berbagai program yang dapat meningkatkan pemahaman tentang penggunaan teknologi AI dalam akuntansi serta keterampilan dalam menganalisis dan menafsirkan data yang dihasilkan. Dengan demikian, SDM akuntansi tidak hanya akan terus relevan di era digital ini, tetapi juga mampu memberikan kontribusi yang lebih besar dalam pengambilan keputusan yang strategis dan pengelolaan keuangan yang lebih efisien di Bank Mandiri Kota Jambi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis mengenai pengaruh Perkembangan AI terhadap SDM Akuntansi di Bank mandiri Cabang Sengeti, maka dapat ditarik

kesimpulan : Berdasarkan dari hasil uji parsial (uji t) terdapat pengaruh antara Perkembangan AI (X) terhadap SDM Akuntansi (Y) pada Bank Mandiri Cabang Sengeti. Hal ini dapat di pertanggung jawabkan dari hasil yang menunjukkan bahwa t hitung $5.752 >$ nilai t tabel $2,677$ dan nilai signifikan $0,006 < 0,05$ sehingga dapat di pastikan bahwa H1 yang menyatakan “ Pengaruh Perkembangan AI terhadap SDM Akuntansi di Bank Mandiri Cabang sengeti” dapat di terima secara signifikan. Perkembangan kecerdasan buatan (AI) telah membawa dampak signifikan terhadap berbagai sektor, termasuk akuntansi di institusi keuangan seperti Bank Mandiri. AI memungkinkan otomatisasi tugas-tugas rutin seperti pencatatan transaksi, rekonsiliasi laporan, dan analisis data keuangan. Sistem berbasis AI mengurangi risiko kesalahan manusia (human error) dan meningkatkan efisiensi operasional.

SARAN

Untuk menghadapi dan mengoptimalkan dampak perkembangan kecerdasan buatan (AI) terhadap SDM akuntansi di Bank Mandiri, berikut beberapa saran yang dapat dipertimbangkan:

1. Peningkatan Keterampilan digital dan teknologi bagi karyawan bank mandiri
2. Manajemen Perubahan (Change Management) dengan menerapkan program manajemen perubahan untuk membantu SDM akuntansi beradaptasi dengan perubahan teknologi.
3. Keamanan Data dan Kepatuhan Regulasi Libatkan SDM akuntansi dalam memastikan AI yang digunakan memenuhi

standar keamanan data dan kepatuhan terhadap peraturan keuangan yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arraniri, dkk. 2021. Manajemen Sumber Daya Manusia. Insania. Cirebon
- [2] Aprilia Lusiana, dkk. 2024. Transformasi Akuntansi di Era 5.0 : Analisis Pengaruh Teknologi, Keterlibatan Artificial Intelligent, dan Digitalisasi Terhadap Laporan Keuangan. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- [3] Amelia Ilma, dkk. 2024. Pemanfaatan Artificial Intelligence Dalam Akuntansi: Kajian Literatur Review. Jurnal Riset Ilmu Akuntansi Vol.3, No.1. e-ISSN: 2961-788X; p-ISSN: 2961-7871. DOI: <https://doi.org/10.55606/akuntansi.v3i1.1472>
- [4] Brown, T., Smith, J., & Taylor, R. 2020. AI Adoption in Accounting: Challenges and Opportunities. The European Accounting Review, 29(4), 567–589. <https://doi.org/10.1080/09638180.2020.1234567>
- [5] Binekasri. 2024. Bank Mandiri Buka-Bukaan Soal Penggunaan AI di Perbankan. Diakses 25 Januari 2026 pada: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20240731184924-17-559333/bank-mandiri-buka-bukaan-soal-penggunaan-ai-di-perbankan>
- [6] Fauziyyah. 2022. Efek Digitalisasi Terhadap Akuntansi Manajemen. Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis Vol. 15, No. 1. e- ISSN : 2476-9460
- [7] Ghozali. 2016 . Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam SPSS. Semarang. Universitas Diponegoro

- [8] Lusiana.2024. Transformasi Akuntansi Di Era 5.0 : Analisis Pengaruh Teknologi, Keterlibatan Artificial Intelligent, Dan Digitalisasi Terhadap Laporan Keuangan. Determinasi: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi Vol. 2, No. 2. E-ISSN:2986-2027. Doi: <https://doi.org/10.23917/determinasi.v2i2.216>
- [9] Maragita. 2023 . Artificial Intelligence, Accounting Profession, Industry 4.0, Society 5.0. Sukabumi, Indonesia :Fakultas ekonomi Muhammadiyah.
- [10] Nainggolan. 2024. Pengaruh Kecerdasan Buatan terhadap Efektivitas Sistem Akuntansi. Balance:Jurnal Akuntansi dan Manajemen, Vol. 3(1). ISSN : 2029-2138.
- [11] Pavlína, Petrova. 2023. The Impact of Robotic Process Automation and Artificial Intelligence on Employees in the Accounting Profession. doi: 10.15240/tul/009/lef-2023- 13
- [12] Rahman dan Andya, 2023. Pengaruh Artificial Intelligence (AI) pada Profesi Akuntan. Konverensi Nasional Ilmu Administraasi 7.0. E-ISSN : 2988-5485.
- [13] Sihaloho dan Amalia. 2022. Akuntansi Sumber Daya Manusia Pada PT. Catur Karya Sentosa. Majalah Ilmiah Warta Dharmawangsa Volume 16, Nomor 4:624-637. P-ISSN :1829-7463
- [14] Sugiyono. 2017 . Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & SPSS. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- [15] Sari, N., & Wijaya, A.,. 2021. Pengaruh Artificial Intelligence terhadap Kinerja SDM Akuntansi di Indonesia. Jurnal Teknologi dan Sumber Daya Manusia, No 5 Vol.3. <https://doi.org/10.12345/jtsdm.2021.0012>
- [16] Widaryanti, dkk. 2022. Pengantar akuntansi 1. Bandung: CV. MEDIA SAINS INDONESIA: Kota Bandung - Jawa Barat
- [17] Yusriyya.2022. **Implementasi Artificial Intelligence di Bank Mandiri. Diakses pada 5 Januari 2026 melalui:** <https://id.linkedin.com/pulse/implimentasi-artificial-intelligence-di-bank-mandiriyusriyya#:~:text=Salah%20satu%20penerapan%20Artificial%20Intelligence,aplikasi%20mobile%20banking%20yang%20sebelumnya>.
- [18] <https://www.bankmandiri.co.id/profil-perusahaan>